

Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital

Riska Aini Putri

Jurusan Komputer dan Informatika, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

riskaainiputri2206@gmail.com *

* Email Koresponden

DOI : 10.56427/jcbd.v2i3.233

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Diterima : 20 September 2023

Ditinjau : 23 September 2023

Disetujui : 30 September 2023

Kata Kunci

Pengaruh
Teknologi
Pembelajaran
Digital

Keywords

Influences
Technology
Learning
Digital

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah memberikan banyak perubahan aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Di era digital saat ini, teknologi memberikan dampak yang sangat besar terhadap pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan juga banyak melahirkan inovasi-inovasi baru untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah pesatnya perkembangan teknologi yang menyebabkan bertambahnya variasi media pembelajaran. Proses interaksi antara guru dan siswa di era digital saat ini berbeda dengan sebelumnya. Dimana proses pembelajaran (interaksi) yang berlangsung mulai bergeser menjadi interaksi pembelajaran digital. Agar proses pembelajaran berubah dari generasi ke generasi, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Kebutuhan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

The development of digital technology has changed many aspects of human life, including education. In today's digital era, technology has a huge impact on education. The development of technology in the world of education also gave birth to many new innovations to support the learning process. One of them is the rapid development of technology which causes an increase in the variety of learning media. The interaction process between teachers and students in the current digital era is different from before. Where the learning process (interaction) that takes place begins to shift to digital learning interaction. In order for the learning process to change from generation to generation, a learning strategy that is in accordance with technological developments is needed. Global needs require the world of education to constantly adapt technological developments to efforts to improve the quality of education, especially the use of technology in the learning process.

1. Pendahuluan

Sejak awal era modern, kemajuan teknologi global telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di bidang politik, ekonomi, budaya, seni, bahkan pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi erat kaitannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga kemajuan teknologi pada era ini tidak dapat dihindari dalam kehidupan kita. Dalam bidang pendidikan, teknologi mempunyai pengaruh yang penting terhadap ilmu pengetahuan. Dalam sains, siswa diajarkan tentang fenomena dan fakta alam, dan dengan adanya teknologi

tersebut, manusia memanfaatkan teknologi untuk menerapkan ilmu tersebut. Teknologi membantu menciptakan inovasi yang membuat kehidupan sehari-hari masyarakat lebih mudah dan pekerjaan yang penuh tekanan menjadi lebih mudah.

Teknologi adalah ilmu yang mempelajari kemampuan menciptakan alat dan proses yang membantu manusia melakukan berbagai tugas. Teknologi telah berkembang sejak manusia pertama kali menginjakkan kaki di bumi. Pada zaman prasejarah, manusia menciptakan berbagai alat untuk memenuhi kebutuhannya. Perkembangan tersebut dibuktikan dengan berbagai penemuan manusia yang menjadikan pekerjaan semakin efektif dan efisien. Salah satunya adalah komputer, alat ini membantu orang memproses berbagai informasi. Seiring kita memasuki era yang lebih modern, teknologi juga semakin canggih dan canggih, dengan semakin banyaknya media yang tersedia untuk membantu pekerja dan pelajar dalam menyelesaikan pekerjaannya. Teknologi sangat diperlukan saat ini, karena kemunculan virus yang tiba-tiba dari Tiongkok telah melemahkan perekonomian dan pendidikan, dan sebagian besar aktivitas yang dilakukan oleh seluruh pekerja dan pelajar dilakukan secara daring atau online di rumah, banyak media yang dikuasai masing-masing pihak seperti google meet, Zoom, classroom dll. Kehadiran teknologi baru ini akan memudahkan seluruh pekerja dan pelajar dalam bekerja dan bersekolah.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dimana guru dan siswa saling bertukar informasi. Proses pembelajaran dapat berjalan secara langsung di dalam kelas atau dengan cara modern di era digital saat ini dimana proses pembelajaran dapat dilakukan dengan bantuan teknologi. Saat ini teknologi memberikan dampak yang besar dalam berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan. Dalam pendidikan saat ini, baik guru maupun siswa menggunakan teknologi canggih dalam proses belajar mengajar. Teknologi telah membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih mudah. Kegiatan belajar di dalam kelas dapat lebih variatif dengan adanya penerapan teknologi, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan cara pembelajaran yang bervariasi.

Pembelajaran di era digital memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran pada umumnya. Tentu saja, para pendidik masa kini harus memiliki pengetahuan tentang agar bisa mengikuti perkembangan zaman. Pembelajaran metode ini mendapat banyak perhatian karena aktivitas pembelajarannya berbeda.

Era digital saat ini dicirikan dengan adanya teknologi yang dimana dapat meningkatkan kecepatan dan juga besarnya perputaran pengetahuan misalnya di dalam perekonomian dan masyarakat. Selain itu, era digital dapat dilihat sebagai perkembangan sistem evolusioner yang tidak hanya memiliki perputaran pengetahuan yang tinggi namun juga semakin berada di luar kendali manusia. Oleh karena itu, hal ini mengarah pada saat semakin sulitnya mengatur hidup kita. Dampak sosial dari era digital saat ini sangat besar dan pasti akan meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kemampuan teknologi yang berbasis pengetahuan. Meningkatnya ketersediaan teknologi informasi dan juga Internet memberi tantangan besar pada pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan diatur dan juga disampaikan, menciptakan lingkungan belajar baru yang dimana siswa yang terisolasi sekarang akan terhubung dengan guru dari seluruh dunia. Pendidikan jarak jauh yang dimediasi computer antara guru dan juga siswa melalui Internet telah menjadi cara pendidikan yang lebih mampu mengatasi persoalan jarak geografis .

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi tidak bisa diabaikan begitu saja. Faktanya, teknologi digital telah merambah setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era digital saat ini, derasnya arus informasi tidak dapat dihindari karena tidak mudah untuk mengendalikannya. Dengan percepatan teknologi informasi saat ini, seharusnya pendidikan di Indonesia menjadi lebih mudah. Tapi hal seperti itu tidak terjadi. Pesatnya arus informasi tidak selalu membawa dampak positif. Tentunya segala sesuatu mempunyai dampak positif dan negatif, tak terkecuali dengan semakin majunya teknologi informasi di era digital saat ini.

Integrasi teknologi adalah penggunaan kombinasi atau penggunaan teknologi secara sadar dan terencana dalam proses pembelajaran di kelas. Mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendorong keterlibatan siswa secara aktif, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan. Pada dasarnya, peran teknologi dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang.

Teknologi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas lingkungan pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak manajemen pembelajaran atau sistem pembelajaran berbasis online memungkinkan guru mengelola materi pembelajaran, menilai kinerja siswa, dan memberikan umpan balik dengan lebih efisien. Hal ini memungkinkan guru untuk fokus pada aspek kreatif pengajaran sambil mengotomatiskan tugas-tugas administratif.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menyelidiki pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. Penelitian ini melalui berbagai langkah pengumpulan data seperti studi literature yang sesuai dengan tahapan analisis kebutuhan. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian [1]. Penelitian pengumpulan data menggunakan teknik pencarian secara digital terhadap bahan-bahan yang relevan dengan pembahasan artikel ini. Setelah referensi dibuat, data yang terkumpul dianalisis dengan menampilkan, mereduksi, dan menyusun menjadi konsep baru menggunakan analisis isi yang mengutamakan intertekstualitas. Penelitian kualitatif menekankan proses daripada hasil. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menginterpretasikan data guna memperoleh pemahaman sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh teknologi dalam pembelajaran di era digital. Dengan menggabungkan metode pengumpulan data kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi integrasi teknologi saat ini dan menawarkan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, pendidik, siswa, dan orang tua.

3. Hasil dan Pembahasan

a) Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Pada saat ini sekolah negeri dan sekolah swasta kini mulai berupaya menata ulang sistem pendidikan. Sejumlah program Sekolah ditawarkan kepada masyarakat, baik dari segi mata pelajaran utama maupun status Sekolah (SSN, Unggul, Model, Internasional, Akselerasi, dan Infrastruktur). Jelas bahwa transformasi sekolah menghadapi dunia global harus dipersiapkan oleh personel yang mumpuni. Dengan begitu, mereka dapat memikirkan pengembangan desain pembelajaran, memiliki kiat-kiat manajemen yang tepat, dan menghindari hambatan. Di era globalisasi, penggunaan teknologi sudah bukan hal yang asing lagi. Mengingat merupakan tempat lahirnya teknologi dalam dunia pendidikan, maka tidak heran jika pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan penyampaian pembelajaran. Hal ini memunculkan istilah teknologi pendidikan.

Jadi dapat dikatakan bahwa inovasi pendidikan dan teknologi pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Inovasi adalah tujuannya, dan teknologi pendidikan adalah fokus utamanya. Keberadaan teknologi harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi, dan sejak teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat, efisiensi dan teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam konteks ini, teknologi pendidikan juga dianggap sebagai produk dan proses. Dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan bukan sekedar ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan sumber informasi dan sumber belajar yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan memperlancar proses pembelajaran.

Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis yang mempromosikan pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan sumber daya teknologi yang tepat. Teknologi pendidikan adalah bidang yang berkaitan dengan memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui desain dan pengelolaan sumber daya teknologi yang tepat. Teknologi pendidikan merupakan bidang ilmu terapan yang secara sinergis memadukan berbagai disiplin ilmu dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan mutu pembelajaran, dan meningkatkan kinerja.

Teknologi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam revolusi pendidikan yang sedang berlangsung khususnya pada abad ke-21, dan khususnya pada revolusi keempat yang disebut dengan Education 4.0 (Four Points Zero). Pada tahap ini peran guru tidak lagi menjadi fokus proses pembelajaran, namun beralih ke peran yang berpusat pada siswa, dimana guru hanya menjadi fasilitator, menyiapkan sumber daya dan pembelajaran sebagai respon terhadap kebutuhan belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah penerapan pengetahuan ilmiah dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, yang tidak hanya sebatas alat dan barang atau perangkat keras (hardware) tetapi juga software, dan brainware.

b) Pembelajaran di Era Digital

Perlu diketahui bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang berbeda dengan pengajaran. Jika pengajaran adalah suatu kegiatan yang dipimpin dan didominasi oleh pendidik, maka pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terfokus sepenuhnya pada wawasan dan pengetahuan yang disajikan oleh pendidik

dan digunakan oleh peserta didik untuk digali, dikelola, dan dikembangkan. Pendidik perlu berhati-hati untuk fokus pada kerangka ini untuk menghindari disorientasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung bersama di kelas. Pembelajaran yang berkualitas dapat dicapai melalui kerjasama konstruktif antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pembelajar.

Bagi para pendidik, kemampuan menyajikan konten baru harus sangat baik.

Jika tidak, siswa akan cepat bosan karena tidak ada hal baru dalam konten yang disajikan. Inilah sebabnya mengapa siswa milenial belajar secara berbeda dibandingkan siswa tradisional. Pada dasarnya isi silabus tidak akan banyak berubah, namun contoh dan kasus yang disajikan dalam ruang pembelajaran harus aplikatif dan baru. Nuansa ini penting untuk diciptakan agar siswa dapat menangkap dan memahami topik yang sedang dibahas lebih cepat. Perlu diketahui bahwa gaya belajar siswa masa kini cenderung konvergen dan mencari informasi acak jauh melebihi apa yang mereka perlukan.

Pembiasaan belajar mandiri harus dikembangkan dan ditanamkan pada diri siswa. Dengan segala potensi dan keterampilan pendukung yang dimiliki peserta didik, pembelajaran mandiri memerlukan dukungan dan bimbingan dari pendidik. Otonomi dalam pembelajaran bukan berarti melepaskan tanggung jawab pendidik untuk membimbing dan mendukung pembelajaran siswa, namun justru menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kreativitas, serta menumbuhkan kemampuan berpikir logis dan kritis. Pendekatan seperti ini memastikan aktivitas belajar siswa di era digital menemukan pola yang terstruktur dan berkesinambungan dengan alur kurikulum yang telah ditentukan.

Perubahan paradigma dalam proses belajar mengajar diperlukan. Jika dahulu praktik belajar mengajar hanya bertumpu pada kehadiran guru yang mengajar di kelas, kini perlu beralih pada kegiatan belajar mengajar yang menumbuhkan pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa. Hal ini mempunyai berbagai implikasi. Ketika suatu kelas hanya didominasi oleh guru, maka tujuan dan strategi hanya terbatas pada keterampilan guru. Namun ketika proses belajar mengajar terfokus pada kegiatan pembelajaran, guru bekerja keras untuk menemukan metode dan teknik yang berbeda-beda agar proses belajar mengajar dapat membawa kegembiraan bagi seluruh siswa. Dengan memvariasikan pendekatan dan strategi yang digunakan, pendekatan pembelajaran menghasilkan siswa yang terbiasa berpikir konstruktif dan kritis serta menemukan jawaban atas permasalahan yang muncul selama proses belajar mengajar.

Kemajuan teknologi dalam pembelajaran hendaknya dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan potensi peserta didik, bukan sebaliknya. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi tentu berbeda antara mahasiswa milenial dengan para pendahulunya. Oleh karena itu, dalam pengajaran penguasaan teknologi informasi dapat dijadikan sebagai nilai tambah dalam menunjang aktivitas belajar siswa di kelas. Jika diterapkan dengan benar, pendekatan ini akan menghasilkan siklus kegiatan belajar mengajar yang lebih cepat dan variasi kegiatan yang lebih banyak. Bukan sebaliknya. Pembatasan pendidik terhadap penggunaan teknologi informasi juga membatasi kebebasan bergerak siswa ketika menggunakan teknologi informasi.

Pendekatan pembelajaran di era digital harus memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara langsung (*immediacy of learning*). Dengan melakukan hal ini, kita dapat mempersempit kesenjangan antara di dalam dan di luar sekolah. Di era digital, gaya belajar siswa tidak hanya sekedar mengeksplorasi dan mengamati hal-hal yang hanya ada di dalam kelas saja, namun juga terbiasa menyimpan dan mengumpulkan informasi dari ruangan lain selain ruang kelas.

Terlebih lagi, pelajar milenial terbiasa mengungkapkan ilmunya secara langsung, tanpa membuat konsep atau persiapan terlebih dahulu seperti pelajar jaman dulu. Kombinasi keterampilan baru ini memerlukan konsep pendekatan yang tepat untuk menjamin kehadiran siswa di kelas dianggap penting agar mereka dapat menyelesaikan tugas belajarnya dengan lebih baik dengan semangat dan semangat yang tinggi.

Dengan strategi pembelajaran yang tepat, memungkinkan penyajian materi pelajaran lebih luas. Artinya, terdapat keterkaitan dan komunikasi antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai siswa, serta ketepatan pola yang dikembangkan akan mengakselerasi potensi siswa sebagai siswa dan maju ke ranah ilmu pengetahuan yang langka. Fleksibilitas model pembelajaran yang dirancang guru untuk siswa memungkinkan siswa untuk menembus ke dalam geospace ilmiah yang sebelumnya hanya dapat ditemukan dan diakses melalui kunjungan langsung, namun pendekatan semacam ini Sekarang dapat menembus geospace keilmuan dan sekalipun tidak mendatanginya secara langsung. Sekali lagi, model belajar mengajar mempunyai fokus dan lokasi yang berbeda, sehingga penting bagi guru sebagai pendidik untuk menyadari perannya dan menggunakannya secara bijaksana.

c) Dampak Teknologi dalam Pembelajaran

Berkembangnya teknologi yang semakin canggih tentu diikuti dengan beberapa dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Ada banyak pendapat yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Nicholas Gane (dalam Selwyn, 2011) berpendapat bahwa teknologi internet terkait secara langsung dalam mengubah pola kehidupan sehari-hari, termasuk cara bekerja, akses dan pertukaran informasi, berbelanja, bertemu orang-orang, dan memelihara dan mengatur hubungan sosial yang ada. Adanya internet memudahkan seseorang berkomunikasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan adanya internet, seseorang juga dapat belajar atau menempuh pendidikan jarak jauh dengan mudah. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini dapat mengubah tatanan sosial di masyarakat, seperti dapat merubah seseorang menjadi lebih individualis dan apatis terhadap keadaan sekitar mereka.

- Pengaruh Positif Teknologi Terhadap Dunia Pendidikan

Kehadiran teknologi tentu membuat pelatihan ini menjadi lebih mudah. Ketika jarak tidak lagi menjadi kendala, maka setiap orang akan lebih mudah mempelajari sesuatu. Sekolah dan Universitas juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran online karena mereka dapat dengan mudah mencari informasi yang dapat dilakukan dari rumah dan mengakses berbagai area. Teknologi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, Alat Pengajaran Interaktif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengajaran melalui Teknologi Interaktif di dalam kelas. Teknologi dianggap sebagai pusat sumber daya yang sangat baik untuk mendukung proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Isi Kompetensi Lulusan. Oleh karena itu, prinsip pembelajaran yang digunakan pada poin 13 adalah “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”¹².

Teknologi sebagai penentu dalam pemilihan strategi pembelajaran, materi, dan perangkat media digunakan untuk meningkatkan suasana pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi bermanfaat bagi dunia pendidikan. Itu berarti:

- a. Munculnya media massa khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pusat pendidikan.
Contohnya termasuk jaringan internet dan ruang komputer.
- b. Dampaknya, guru tidak hanya menjadi rujukan sumber ilmu pengetahuan, siswa tidak hanya fokus pada guru dan informasi pembelajaran yang diberikan oleh guru, tetapi juga mempelajari materi melalui internet yang disediakan oleh guru yang sekarang mudah diakses. Peran guru dan pembimbing membantu setiap siswa membimbing pembelajarannya dan memantau proses pendidikan agar siswa tidak salah jalan dengan menggunakan media informasi dalam pembelajaran di sekolah.
- c. Ada cara baru yang dapat mempercepat proses belajar siswa di sekolah. Teknologi digunakan untuk menciptakan cara menarik perhatian siswa selama pembelajaran dan memudahkan pemahaman materi.
- d. Pembelajaran dapat dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom, Google Meet, Internet Postal Service, dll.
- e. Adanya sistem pengelolaan data hasil evaluasi yang memanfaatkan teknologi. Saat teknologi masih kurang berkembang, manusia harus melakukan penelitian, melakukan analisis data secara langsung, dan turun ke lapangan untuk melakukan perhitungan manual, namun dengan teknologi saat ini, semua tugas membutuhkan waktu lebih sedikit dan dapat diselesaikan tanpa membuang waktu. Teknologi dan hasilnya lebih akurat. Contoh teknologi adalah laptop atau komputer yang memungkinkan Anda untuk mengelola data Anda menggunakan program yang ada di laptop atau komputer tersebut.

- Pengaruh Negatif Teknologi Terhadap Dunia Pendidikan

Teknologi dalam dunia pendidikan mempunyai dampak positif dan negatif. Dalam dunia pendidikan, keterampilan berbicara dan berkomunikasi merupakan salah satu dari keterampilan yang harus dimiliki. Belajar melalui Internet mengurangi komunikasi dan meningkatkan kemungkinan berinteraksi dengan teknologi. Dalam dunia pendidikan, beberapa permasalahan mungkin muncul dan dapat diselesaikan oleh siswa dan guru. Masalah yang dimaksud adalah efek negatif yang dapat ditimbulkan oleh peserta didik maupun guru. Dalam beberapa contoh berikut ini menjadi pengaruh negatif yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru.

- a. Mahasiswa sering kali mengakses berbagai hal di Internet, sehingga alih-alih memanfaatkan sepenuhnya apa yang tersedia dalam teknologi informasi, mereka memanfaatkannya untuk hal lain

atau mengakses informasi yang mencakup informasi seperti: Anda mungkin khawatir informasi hal-hal seperti pornografi dan game online itu buruk. Hal ini membuat khawatir guru dan orang tua siswa. Sebab, dalam hal ini dapat merugikan semangat dan mengganggu pendidikannya.

- b. Siswa dapat mengalami kelebihan informasi. Artinya siswa memiliki akses ke semua yang ada dan selalu dapat menemukan informasi yang mereka cari, termasuk: Membuka film porno dapat menyebabkan kecanduan pornografi. Ada juga game online, jadi pelajar hanya mau mengeluarkan uang untuk game tersebut. Masalahnya adalah kesehatan mata para siswa, karena terlalu banyak menatap layar dapat mengganggu aktivitas belajar siswa, sehingga sangat merugikan siswa. Bahkan mungkin terlalu asyik bermain game online sehingga mengabaikan kewajiban berdoa.
- c. Banyak pelajar yang menjadi kecanduan cyber atau kecanduan internet, dan hal ini menyebabkan perilaku acuh tak acuh terhadap hal-hal baru. Oleh karena itu, ketika menggunakan Internet, memerlukan benteng atau filter yang mencegah mengakses Internet. Selain itu, perhatian dan pengawasan orang tua juga berperan penting dalam menanamkan pola pikir dalam kehidupan anak.
- d. Aktivitas kriminal (cybercrimes) ada di bidang teknologi. Namun hal ini tidak hanya bisa terjadi di dunia teknologi, namun juga di dunia pendidikan, dan bisa menjadi masalah yang serius di dunia pendidikan. Misalnya, ada pelajar yang mencuri dokumen rahasia atau penting beserta harta benda yang ada di dalamnya.

Hal ini mencakup perjanjian dalam lingkungan pendidikan di mana aset secara efektif dirahasiakan, dokumen mengenai ujian akhir, nilai, dan kehadiran yang dikelola menggunakan media yang dapat diakses melalui Internet.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa teknologi mempunyai pengaruh yang sangat kuat, termasuk dalam bidang pendidikan. Di era digital pengaruh teknologi dalam pembelajaran memberikan banyak perubahan, pembelajaran dapat di akses dimana saja sehingga memudahkan kita untuk mendapatkan pelajaran. Teknologi sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Banyak manfaatnya yaitu membantu guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar dan berkomunikasi, untuk pengelolaan siswa di rumah dan kontrol orang tua di sekolah. Tetapi tantangan tetap ada saat kita menerapkan teknologi dalam pembelajaran bagi pendidik maupun siswa, yang penting adalah bagaimana anak-anak bisa dikelola dan diawasi agar mereka tidak terkena dampak negatif perkembangan teknologi. Kesiapan yang matang harus di siapkan saat perkembangan teknologi menjurui dunia.

Referensi

- [1] M. EKA DIAH KARTININGRUM, "PANDUAN PENYUSUNAN STUDI LITERATUR," 2015.
- [2] S. Lestari, "PERAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DI ERA," p. 7, 2018.
- [3] N. Afif, "Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 9-11, 2019.
- [4] S. R. W. A. Y. R. Desty Endrawati Subroto, "Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Pendidikan West Science*, 2023.
- [5] U. H. S. M. W. P. R. A. M. A. M. Ana Maritsa, "PENGARUH TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN," pp. 91-100, 2021.
- [6] Y. M. Jamun, "DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 2018.
- [7] Silviana, "Pengaruh Digital Terhadap Pendidikan," 10 Maret 2022. [Online]. Available: <https://www.kabarpendidikan.id/2022/03/pengaruh-digital-terhadap-pendidikan.html>.
- [8] C. Mandala, "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan di Era Digital: Mengubah Lanskap Pembelajaran," 3 Juli 2023. [Online]. Available:

<https://www.ketikpos.com/ipitek/9599348310/pengaruh-teknologi-terhadap-pendidikan-di-era-digital-mengubah-lanskap-pembelajaran>.

[9] T. N. Azis, "PEMBELAJARAN ERA DIGITAL," 2019.

[10] N. K. Juliantini, "BESARNYA PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN KHUSUSNYA DI INDONESIA," 2022.